

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik 3 kesimpulan, yaitu :

1. SPL kebun campuran dan lahan semak memiliki kadar asam humat tertinggi yaitu dengan rata-rata sebesar 0,09
2. Seluruh parameter sifat fisika, kimia, dan biologi tanah memberikan pengaruh terhadap indeks humifikasi. Nilai redoks memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap indeks humifikasi substansi humat. Kondisi oksidatif dengan nilai redoks yang lebih positif cenderung menghasilkan substansi humat dengan tingkat humifikasi yang lebih tinggi dan nilai rasio E4/E6 yang lebih rendah.
3. Suhu maupun kelembaban memberikan pengaruh terhadap jumlah mikroba dan memberikan dampak terhadap indeks humifikasi. Pada suhu yang lebih rendah dengan populasi mikroba yang didominasi oleh mikroba psikrofilik (tahan suhu dingin), proses humifikasi dapat berlangsung lebih cepat, menghasilkan substansi humat dengan tingkat humifikasi yang lebih tinggi dan nilai rasio E4/E6 yang lebih rendah, begitupun sebaliknya.

5.2. Saran

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai karakterisasi asam humat meliputi total kemasaman, gugus karboksil, dan gugus fenolik untuk mengetahui lebih rinci perbedaan karakter asam humat dari masing-masing SPL di Desa Jatiarjo, Prigen, Pasuruan.